

**HUBUNGAN DERAJAT HIPERTENSI TERHADAP
GANGGUAN FUNGSI KOGNITIF MENGGUNAKAN
METODE *MONTREAL COGNITIVE ASSESSMENT*
INDONESIA (MOCA-INA) DI RSPAD GATOT SOEBROTO
JAKARTA PERIODE MEI-AGUSTUS 2017**

Ceasar Abdilla Rahman

Abstrak

Penyakit Hipertensi merupakan salah satu penyebab morbiditas dan mortalitas di seluruh dunia termasuk Indonesia dengan prevalensi yang terus meningkat. Hipertensi dengan tekanan sistolik dan diastolic yang tinggi serta berlangsung dalam jangka waktu yang lama menimbulkan berbagai keadaan patologis yang akan menyebabkan kelainan di berbagai organ salah satunya adalah otak. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara derajat hipertensi terhadap gangguan fungsi kognitif menggunakan metode *Montreal Cognitive Assessment Indonesia (MoCA-Ina)* di RSPAD Gatot Soebroto Jakarta periode Mei-Agustus 2017. Metode yang digunakan bersifat analitik observasional dengan desain *cross sectional* dan menggunakan uji *chi square* pada 152 pasien Hipertensi yang berobat di Poliklinik Penyakit Dalam RSPAD. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan kuesioner *Montreal Cognitive Assessment Indonesia (MoCA-Ina)*. Karakteristik subjek sebagian besar berjenis kelamin perempuan, usia dewasa produktif (25-59 tahun), tidak memiliki riwayat merokok, berpendidikan SMA, bekerja sebagai TNI, Ibu Rumah Tangga, dan Wiraswasta, menderita Hipertensi Grade 2. Hasil uji menggunakan *chi square* menunjukkan bahwa derajat hipertensi terbukti memiliki hubungan dengan gangguan fungsi kognitif dengan hasil *p value* 0,000 ($p < 0,05$) dan hipertensi grade 2 akan meningkatkan resiko mengalami gangguan fungsi kognitif sebesar 6,231 kali lebih besar dibandingkan hipertensi grade 1 (*Crude OR*: 6,231). Diperlukan upaya yang maksimal dalam tenaga medis untuk selalu mengingatkan pasien betapa pentingnya mengontrol tekanan darah untuk mengurangi resiko menurunnya fungsi kognitif di kemudian hari.

Kata Kunci : Hipertensi, *MoCa-Ina*, tekanan darah, fungsi kognitif

Associational Between Hypertension Grade and Cognitive Impairment Applying *Montreal Cognitive Assessment Indonesia (MoCA-Ina)* Methods in RSPAD Gatot Soebroto Jakarta From Mei To August 2017

Ceasar Abdilla Rahman

Abstract

Hypertension is one of the causes of morbidity and mortality in the world, as well as in Indonesia with an ever-increasing prevalence. Hypertension with high systolic and diastolic pressure and last for a long time lead to various pathological conditions that will cause abnormalities in various organs, one of them is the brain. The purpose of this research was to perceive the correlation between the level of hypertension to cognitive function disorder applying the method of *Montreal Cognitive Assessment Indonesia (MoCA-Ina)* at RSPAD Gatot Soebroto Jakarta from May to August 2017. The method was analytic observational with *cross sectional* design and using *chi test square* to 152 hypertensive patients who were treated at the Internal Medicine Polyclinic of RSPAD. This study was measured by applying the *Montreal Cognitive Assessment Indonesia (MoCA-Ina)* questionnaire. The characteristics of the subjects were mostly female, adult productive age (25-59 years), had no smoking history, high school graduated, Indonesian Armed Forces (TNI), housewife, and entrepreneurship, suffering from Grade 2 Hypertension. The test results using *chi square* showed that the level of hypertension had been evidently associated with cognitive dysfunction for *p value* 0,000 ($p < 0.05$) and grade 2 hypertension will increase the risk of cognitive dysfunction by 6.231 times greater than grade 1 hypertension (Crude OR: 6,231). It requires maximum effort from medical personnel always reminding patients how important to control blood pressure in order to reduce the risk of declining cognitive function in the future.

Keywords : Hypertension, *MoCa-Ina*, blood pressure, cognitive function